**K U R I K U L U M**

****

SD NEGERI 2 CURAH JERU

JALAN TENGGIR RT 1 RW VI DESA CURAH JERU

Email : admin@sdn2curah jeru.sch.id Website : sdn2curahjeru.sch,id

KEC. PANJI KAB. SITUBONDO 68323

**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**KABUPATEN SITUBONDO**

**KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN PANJI**

**LEMBAR PENETAPAN**

Berdasar hasil rapat dan musyawarah bersama TimPengembang Kurikulum pada tanggal 1 Juli 2021 di SD Negeri 2 Curah Jeru Kecamatan Panji serta memperhatikan usulan dan saran dari tim pengembang kurikulum, maka dengan ini Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru ditetapkan untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Panji, 5 Juli 2021

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketua KomiteSD Negeri 2 Curah Jeru**SAIFUL BAHRI** |  | Kepala SD Negeri 2 Curah Jeru**UMI PRAPTIWI, S.Pd**NIP. 19640506 199102 2 001 |

Mengetahui

|  |
| --- |
| Korwil Bidang PendidikanKecamatan Panji**Drs. YON DIRIANTO, M.Pd**NIP.19640217 198303 1 003 |

**LEMBAR PENGESAHAN**

Kurikulum Sekolah Dasar Negeri 2 Curah Jeru dinyatakan sah untuk diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2021 / 2022.

Disahkan di : Situbondo

Pada Tanggal : 7 Juli 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kabupaten Situbondo

**Drs. H. ACHMAD DJUNAIDI, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19660607 199403 1 014

**REKOMENDASI**

**KURIKULUM SEKOLAH DASAR NEGRI 2 CURAH JERU**

**KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN KECAMATAN PANJI**

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SITUBONDO**

------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Setelah memeriksa dokumen Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeruyang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Curah Jeru

Alamat : Jalan Tenggir – Dusun Tengah RT 1 RW VI

Desa Curah Jeru, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru, bersama ini :

Nama : EKOWARTI, S.Pd, M.Pd

NIP :19621229 198201 2 004

Jabatan : Pengawas SD Kecamatan Panji

Memberikan pertimbangan dan atau rekomendasi untuk melaksanakan Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru tersebut:

* Dapat direkomendasikan tanpa syarat.
* Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/penyempurnaan.
* Belum dapat direkomendasikan.

Dengan alasan:

* Semua unsur Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeruterpenuhi dengan lengkap.
* Unsur Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeruterpenuhi tetapi kurang lengkap.
* Unsur Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jerutidak lengkap.

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan dan atau rekomendasi ditetapkannya Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru.

|  |
| --- |
| Panji, 3 Juli 2021Pengawas SD Kecamatan Panji**EKOWARTI, S.Pd, M.Pd**NIP.19621229 198201 2 004 |

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Illahi Robbi, karena berkat izinnya-lah kami telah selesai menyusun Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru.

Kurikulum ini disusun untuk menjadi acuan bagi kepala sekolah, guru – guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri 2 Curah Jeru dalam memberikan layanan pendidikan. Penyusunan dokumen ini merujuk pada UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas,Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Panduan Penyusunan Kurikulum Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah yang dikeluarkan oleh BNSP Tahun 2006, Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Surat Edaran Kemdikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan surat edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo Nomor 420/2484/431.201.1.1/2020 tanggal 16 maret 2020 menindaklanjuti surat bupati situbondo nomor 420/0154/431.216/2020 tanggal 16 maret 2020 tentang pembelajaran selama masa pandemi COVID-19.

Kami menyadari bahwa penyusunan kurikulum ini masih banyak kekurangan, baik isi maupun redaksi, semuanya semata mata karena keterbatasan pemikiran dan wawasan kami, oleh karenanya kami mengharapkan tanggapan berupa saran atau kritik yang konstruktif untuk perbaikan selanjutnya.

Kurikulum Sekolah ini disusun untuk dijadikan bahan acuan, khususnya bagi para tenaga pendidik dan kependidikan, dilingkungan SD Negeri 2 Curah Jeru dalam rangka mengembangkan sekolah ke arah yang lebih baik.

Akhir kata penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terwujudnya kurikulum ini, semoga Allah Swt membalas amal bakti kita semua. Amin.

Situbondo, 1 Juli 2021

Tim Pengembang Kurikulum

**HASIL ANALISIS/REVIU KURIKULUM SEBELUMNYA**

**KEBERHASILAN**

1. Penerapan visi “berwawasan IMTAQ” dilaksanakan dengan kegiatan pembiasaan diri setiap hari yaitu (membaca surat-surat pendek, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, sholat dhuha dan dluhur berjamaah serta pembacaan surat yasin)
2. Kegiatan pembiasaan diri juga dilaksanakan dengan kegiatan sabtu bersih, piket kelas, penamanan bunga, penghijauan lingkungan sesuai dengan visi yaitu berwawasan lingkungan
3. Kegiatan pembelajaran sudah mencapai tuntas dengan pemenuhan KKM semua kelas
4. Kegiatan pembelajaran sudah menggunakan pembelajaran tematik disemua kelas dengan catatan pelaksanaan kegiatan tatap muka mulai tanggal 1 Februari 2021 dan sebelumnya siswa belajar dari rumah dikarenakan pandemi COVID-19 dan kegiatan ekstrakurikuler tidak terlaksana

**KELEMAHAN**

1. Pembentukan karakter melalui pembiasaan diri masih perlu ditingkatkan dan peran serta orang tua dirumah juga sangat diperlukan sehingga karakter-karakter yang diharapkan benar-benar melekat pada setiap peserta didik
2. Kegiatan ekstrakurikuler tidak terlaksana dikarenakan pandemi COVID-19
3. Ada sebagian guru yang masih mengajar konvensional
4. Pemenuhan beban jam kerja masih perlu diberikan arahan serta peringatan sehingga ada kesadaran dari masing-masing guru memenuhi beban jam kerja
5. Pemenuhan sebagian KKM pada mata pelajaran tertentu belum maksimal terkendala dengan sarana yang kurang memadai dan adanya pandemi COVID-19

**DAFTAR ISI**

SAMPUL KURIKULUM 1

LEMBAR PENETAPAN 2

LEMBAR PENGESAHAN 3

SURAT REKOMENDASI PENGAWAS 4

KATA PENGANTAR 5

HASIL ANALISIS/REVIU KURIKULUM SEBELUMNYA 6

DAFTAR ISI 7

BAB I PENDAHULUAN 8

1. [LatarBelakang](#_TOC_250008) 8

1. Kondisi Ideal 8

2. Kondisi Nyata 8

3. Karakteristik Sekolah 10

1. [DasarHukum](#_TOC_250007) 11
2. Tujuan Penyusunan DokumenKurikulum 13
3. Konsep Pengembangan Kurikulum 13
4. Prinsip Pengembangan Kurikulum 14

BAB II TUJUAN PENDIDIKANVISI MISI DAN TUJUAN SEKOLAH 18

1. Visi Sekolah 18
2. Misi Sekolah 18
3. Tujuan Sekolah 18
4. Sasaran Sekolah 19

BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM 21

1. Kerangka Dasar 21

1) Landasan Filosofis 21

2) Landasan Teoritis 22

3) Landasan Yuridis 22

1. Struktur Kurikulum 24
2. Muatan Kurikulum 26
	* + 1. Mata Pelajaran 28
			2. Pengembangan Diri 34
			3. Beban Belajar 39
			4. Beban Kerja Pendidik 40
			5. Penilaian 40
			6. Ketuntasan Belajar 42
			7. Pengolahan Nilai Raport 44
			8. Kenaikan Kelas dan Kelulusan 46
			9. Pendidikan Kecakapan Hidup 47

10. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global 47

11. Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 47

12. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 51

13. Penilaian Hasil Belajar, Evaluasi dan Supervisi Masa Pandemi Covid-19 52

BAB IV KALENDER PENDIDIKAN 55

BAB V PENUTUP 59

LAMPIRAN 60

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

**1. Kondisi Ideal**

Kurikulum 2013 yang merupakan penyempurnaan kurikulum sebelumnya lebih menekankan kepada standar isi, standar proses, standar penilaian dan standar kompetensi lulusan, serta pengembangan karakter bangsa sehingga pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan tematik, diharapkan dengan adanya perubahan dalam kegiatan pembelajaran keberhasilan peserta didik dalam akademik maupun non akademik dapat meningkat dan tercapai.

Kurikulum 2013 yang menerapkan perpaduan semua mata pelajaran dengan unit organisasi Kompetensi Dasar yang terkecil untuk kurikulum SD/MI, organisasi Kompetensi Dasar dilakukan melalui pendekatan terintegrasi. Berdasarkan pendekatan ini maka terjadi reorganisasi Kompetensi Dasar mata pelajaran yang mengintegrasikan konten mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas I, II, dan III ke dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Dengan pendekatan ini maka Struktur Kurikulum SD/MI menjadi lebih sederhana karena jumlah mata pelajaran berkurang. Di kelas IV, V, dan VI mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan/diberikan digabung dengan mata pelajaran lain. Untuk proses pembelajaran, Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagaimana Kompetensi Dasar mata pelajaran lain, diintegrasikan ke dalam berbagai tema. Oleh karena itu, proses pembelajaran semua Kompetensi Dasar dari semua mata pelajaran terintegrasi dala tema.

Namun, kondisi saat ini dengan mewabahnya COVID-19 yang terjadi pada pertengahan maret 2020 sampai dengan saat ini belum mereda, sehingga pembelajaran dilakukan dirumah, Pada situasi COVID—19 pembelajaran dilaksanakan dan disesuikan dengan kemampuan serta keadaan siswa. Pelaksanaan tatap muka tidak terjadi interaksi antara guru dan siswa secara langsung, namun dengan sistem daring

**2. Kondisi Nyata**

Pada masa COVID-19 sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), Surat Edaran Kemdikbud No. 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa PandemiPenyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan surat edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo Nomor 420/2484/431.201.1.1/2020 tanggal 16 maret 2020 menindaklanjuti surat bupati situbondo nomor 420/0154/431.216/2020 tanggal 16 maret 2020. SD Negeri 2 Curah Jeru melaksanakan pembelajaran daring/jarak jauh menggunakan berbagai fasilitas teknologi informasi baik melalui penugasan menggunakan aplikasi whatapps maupun aplikasi zoom untuk dapat terus memantau perkembangan dan keadaan siswa-siswinya, diharapkan agar interaksi tetap terjadi meskipun terjadi wabah.

Dalam masa COVID-19 berbagai cara telah dilakukan untuk berinteraksi dengan siswa baik itu berupa penugasan melalui aplikasi whatapp, memberikan pembelajaran melalui tutorial youtube, atau menonton televisi yang disediakan oleh kemdikbud serta pemanfaatan web belajar.kemdikbud.go.id serta memberikan informasi-informasi kepada walimurid untuk terus memantau kegiatan putra-putrinya dimasa wabah yang terjadi saat ini, diharapkan semua bentuk kegiatan tersebut menjadikan pengalaman yang bermakna bagi semua pihak baik itu sekolah sendiri maupun orang tua/wali serta siswa.

Pembelajaran pada masa COVID-19 difokuskan kepada kecakapan hidup serta disesuaikan dengan kondisi yang ada, aktifitas yang dilakukan SD Negeri 2 Curah Jeru yaitu berupa pemberian tugas setiap hari melalui group-group whatapp atau mengirimkan video aktifitas belajar dirumah dan aktifitas lainnyayang dirasa perlu untuk pengembangakan karakteristik siswa, secara terus menerus dan setiap hari penugasan—penugasan diberikan kepada siswa serta dilakukan umpan balik yang bersifat kualitatif serta berguna dari guru tanpa harus memberikan skor/nilai kuantitatif

Ujian sekolah pada masa pandemi COVID-19 tidak dapat dilaksanakan baik itu ujian kelulusan maupun ujian kenaikan kelas, ujian sekolah untuk kelulusan dan kenaikan kelas ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir, penugasan daring, prestasi yang diperoleh sebelumnya serta asesmen jarak jauh lainnya Kegiatan pembelajaran daring/jarak jauh akan terus dilaksanakan sampai wabah COVID-19 benar-benar aman untuk melakukan pembelajaran tatap muka, meskipun demikian SD Negeri 2 Curah Jeru akan terus berusaha untuk melakukan interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik sehingga pembelajaran yang menyenangkan dan lulusan beriman dan bertaqwa serta berwawasan lingkungan dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Pembelajaran daring akan terus dilaksanakan sampai wabah COVID-19 habis/aman atau memasuki zona hijau, nantinya pada saat zona hijau maka akan dihadapkan dengan keadaan new normal dimana pembelajaran tatap muka akan belangsung hanya saja tidak semua siswa akan mengikuti tatap muka pada hari yang sama, siswa akan bergantian belajar disekolah dengan pembagian siswa yang akan disesuai dengan keadaan kelas, sampai keadaan benar-benar pulih dari wabah COVID-19.

Menghadapi tahun pelajaran 2020/2021 yang masih dalam kondisi wabah COVID-19, maka sekolah membutuhkan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran dan layanan lainnya disekolah, kurikulum sekolah disusun harus fleksibel, sehingga dapat dilaksanakan pada masa pandemi ini dengan memperhatikan rambu-rambu dan ketentuan yang berlaku serta kondisi keterbatasan di masa pandemi wabah COVID-19

**3. Karakteristik sekolah**

SD Negeri 2 Curah Jeru menerapkan pelayanan prima disegala bidang, kualitas dan kuantitas menjadi perhatian sekolah kepada warga sekolah sehingga warga sekolah menjadi senang dan bangga terhadap pelayanan yang diberikan.Media elektronik berupa speaker aktif berada disetiap ruang kelas agar peserta didik mampu mendengar penjelasan guru dengan baik dan sumber belajar yang dimiliki sekolah berupa perpustakaan yang luas untuk warga sekolah mendapatkan sumber belajar yang berkualitas serta nyaman serta alat peraga yang memadai untuk digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang dapatmenunjang keberhasilan dalam peserta didikdi pembelajarannya.

Pada masa pandemi Covid-19, sekolah telah menyiapkan sejumlah strategi dan program guna mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di tengah kondisi pandemi sesuai dengan kondisi dan kreatifitas serta kemampuan sekolah. Mulai menugaskan peserta didik belajar dari rumah dengan bimbingan dari guru dan orang tua hingga bentuk-bentuk lain yang membuat keberadaan peserta didik tetap terlayanan pada kebutuhan belajaranya sesuai dengan batas kemampuan yang ada. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan sepenuhnya di sekolah, tetapi peserta didik dapat belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang semula lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan peserta didik di kelas, kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara *daring* (dalam jaringan) dan *luring* (luar jaringan). Upaya-upaya tersebut dalam rangka mengoptimalkan layanan pendidikan di sekolah di masa pandemi.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, diketahui bahwa belum semua sekolah dapat menjalankan kegiatan pembelajaran jarak jauh secara online/daring (dalam jaringan) secara penuh, dan sebagian besar menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh secara luring (luar jaringan). Beberapa kendala ditemukan antara lain; keterbatasan SDM, keterbatasan sarana berupa laptop atau HP yang dimiliki peserta didik, kesulitan akses internet dan keterbatasan kuota internet peserta didik yang disediakan orang tuanya, dan sebagainya. Selain itu pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19 antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya sangat bervariasi, sesuai dengan persepsi dan kesiapan masing-masing sekolah.

Implementasi Kurikulum Sekolah, terutama jenjang Sekolah Dasar menuntut adanya perubahan paradigma pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Kegiatan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan sepenuhnya di sekolah, tetapi peserta didik dapat belajar dari rumah. Kegiatan pembelajaran yang semula lebih banyak dilaksanakan secara tatap muka antara guru dengan peserta didik di kelas, kini berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Kegiatan belajar dari rumah menuntut adanya kolaborasi, partisipasi dan komunikasi aktif antara guru, orang tua dan peserta didik menjadi satu kesatuan yang saling mendukung, dengan prinsip bahwa semua kita adalah guru, semua kita adalah murid dan semua tempat adalah kelas, nampaknya menjadi oase ditengah dahaga akan prestasi anak bangsa.

Belajar dari rumah tidak sekedar memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian peserta didik. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dan memberi tugas kepada peserta didik, agar terwujud pembelajaran yang bermakna, inspiratif dan menyenangkan agar peserta didik tidak mengalami kebosanan belajar dari rumah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan optimal, maka SD Negeri 2 Curah Jeru telah menyusun Kurikulum sebagai acuan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeruini disusun oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK) sekolah dengan melibatkan unsur; guru,kepala sekolah,pengawas pembina, komite sekolah, praktisi pendidikan, dan unsur stakeholder lainnya.

1. **Dasar Hukum**
2. Undang –undang No.20 th. 2003 (Sisdiknas)
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas PP no. 74 Tahun 2008 Tentang Guru
5. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang SNP
6. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
7. Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum SD
8. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang KTSP
9. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
10. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan
11. Permendikbud No. 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
12. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
13. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang SKL
14. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi
15. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses
16. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian
17. Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Mendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Kurikulum 2013
18. Permendikbud No. 15 Tahun 2018 Tentang Beban Kerja Guru
19. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020 , Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Deases 2019 (COVID – 19)
20. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19). Keputusan bersama yang terakhir dilengkapi dengan Siaran Pers Nomor : 97/sipres/A6/III/2021, berjudul “Dorong Akselerasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Pemerintah Umumkan Keputusan Bersama Empat Menteri.”
21. Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal
22. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2015 tentang BTQ
23. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.
24. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada Satuan Pendidikan;
25. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi Penyebaran *CORONA VIRUS DISEASE* (CORONA – 19); dan
26. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (COVID – 19).
27. Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 420 Tahun 2021 Perihal : Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Jawa Timur.
28. Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo No. 420/2484/431.201.1.1/2020 Tanggal 16 Maret 2020 menindaklanjuti Surat Bupati Situbondo No. 420/0154/431.216/2020 Tanggal 16 maret 2020 Tentang Antisipasi dan Kewaspadaan terhadap COVID 19 pada Lembaga Pendidikan di Situbondo.
29. **Tujuan Penyusunan Kurikulum Sekolah**

Secara umum tujuan pengembangan kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru untuk di dijadikan sebagai pedoman operasional penyelenggaraanpendidikan di SD Negeri 2 Curah Jeru dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang disesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sertakarakteristik sekolah, sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang cukup dalam belajar untuk menjadi :

(1). Pribadi yang beriman, berahlak mulia, percaya diri dan bertanggung jawabdalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar,serta dunia dan peradabannya.

(2). Pribadi yang berkemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalamranah abstrak dan kongkrit.

(3). Pribadi yang mengusai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, danberwawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban.

1. **Konsep Pengembangan Kurikulum**

Kurikulum Sekolah 2013 adalah kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Oleh karena itu semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan sekolah. Mempertimbangkan kondisi setiap daerah dan sekolah berbeda, maka implementasi Kurikulum Sekolah 2013 setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Dalam menyusun Kurikulum Sekolah 2013, satuan pendidikan dapat melakukan modifikasi dan inovasi, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolahnya. Sekolah dapat melakukan modifikasi dan inovasi dalam bentuk struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan lain sebagainya. Misalnya dalam satu hari dibatasi hanya ada dua atau tiga mata pelajaran yang diajarkan, terutama pada mata pelajaran utama, peminatan dan sebagainya.

Pada masa pandemi pandemi Covid-19, seluruh peserta didik harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran dari sekolah. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan tatap muka antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan ataupemantauan oleh guru dan orang tua.

Belajar dari rumah tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, kedisiplinan, kemandirian dan aspek sosial lainnya.

1. **Prinsip Pengembangan Kurikulum**

Pelaksanaan pembelajaran pada pelaksanaan kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dari pelaksanaan kurikulum 2006. Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi yang diharapkan, maka dipeloleh 14 prinsip utama pembelajaran yang perlu guru terapkan.

Ada pun 14 prinsip itu adalah:

1. **Dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu**;

Pembelajaran mendorong peserta didik menjadi pembelajar aktif, pada awal pembelajaran guru tidak berusaha untuk meberitahu peserta didik karena itu materi pembelajaran tidak disajikan dalam bentuk final. Pada awal pembelajaran guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap suatu fenomena atau fakta lalu mereka merumuskan ketidaktahuannya dalam bentuk pertanyaan. Jika biasanya kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian informasi dari guru sebagai sumber belajar, maka dalam pelaksanaan kurikulum 2013 kegiatan inti dimulai dengan peserta didik mengamati fenomena atau fakta tertentu. Oleh karena itu guru selalu memulai dengan menyajikan alat bantu pembelajaran untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik dan dengan alat bantu itu guru membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dengan bertanya.

1. **Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber**;

Pembelajaran berbasis sistem lingkungan. Dalam kegiatan pembelajaran membuka peluang kepada peserta didik sumber belajar seperti informasi dari buku peserta didik, internet, koran, majalah, referensi dari perpustakaan yang telah disiapkan. Pada metode proyek, pemecahan masalah, atau inkuiri peserta didik dapat memanfaatkan sumber belajar di luar kelas. Dianjurkan pula untuk materi tertentu peserta didik memanfaatkan sumber belajar di sekitar lingkungan masyarakat. Tentu dengan pendekatan ini pembelajaran tidak cukup dengan pelaksanaan tatap muka dalam kelas.

1. **Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah;**

Pergeseran ini membuat guru tidak hanya menggunakan sumber belajar tertulis sebagai satu-satunya sumber belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik hanya dalam bentuk teks. Hasil belajar dapat diperluas dalam bentuk teks, disain program, mind maping, gambar, diagram, tabel, kemampuan berkomunikasi, kemampuan mempraktikan sesuatu yang dapat dilihat dari lisannya, tulisannya, geraknya, atau karyanya.

1. **Dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi;**

Pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar, tetapi dari aktivitas dalam proses belajar. Yang dikembangkan dan dinilai adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilannya.

1. **Dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu;**

Mata pelajaran dalam pelaksanaan kurikulum 2013 menjadi komponen sistem yang terpadu.

Semua materi pelajaran perlu diletakkan dalam sistem yang terpadu untuk menghasilkan kompetensi lulusan. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran bersama-sama, menentukan karya peserta didik bersama-sama, serta menentukan karya utama pada tiap mata pelajaran bersama-sama, agar beban belajar peserta didik dapat diatur sehingga tugas yang banyak, aktivitas yang banyak, serta penggunaan waktu yang banyak tidak menjadi beban belajar berlebih yang kontraproduktif terhadap perkembangan peserta didik.

1. **Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi**;

Di sini peserta didik belajar menerima kebenaran tidak tunggul. Peserta didik melihat awan yang sama di sebuah kabupaten. Mereka akan melihatnya dari tempatnya berpijak. Jika ada sejumlah peserta didik yang melukiskan awan pada jam yang sama dari tempat yangberjauhan, mereka akan melukiskannya berbeda-beda, semua benar tentang awan itu, benar menjadi beragam.

1. **Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif;**

Pada waktu lalu pembelajaran berlangsung ceramah. Segala sesuatu diungkapkan dalam bentuk lisan guru, fakta disajikan dalam bentuk informasi verbal, sekarang peserta didik harus lihat faktanya, gambarnya, videonya, diagaramnya, teksnya yang membuat peserta didik melihat, meraba, merasa dengan panca indranya. Peserta didik belajar tidak hanya dengan mendengar, namun dengan menggunakan panca indra lainnya.

1. **Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills)*;**

Hasil belajar pada rapot tidak hanya melaporkan angka dalam bentuk pengetahuannya, tetapi menyajikan informasi menyangku perkembangan sikapnya dan keterampilannya. Keterampilan yang dimaksud bisa keterampilan membacan, menulis, berbicara, mendengar yang mencerminkan keterampilan berpikirnya. Keterampilan bisa juga dalam bentuk aktivitas dalam menghasilkan karya, sampai pada keterampilan berkomunikasi yang santun, keterampilan menghargai pendapat dan yang lainnya.

1. **Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan  dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;**

Ini memerlukan guru untuk mengembangkan pembiasaan sejak dini untuk melaksanakan norma yang baik sesuai dengan budaya masyarakat setempat, dalam ruang lingkup yang lebih luas peserta didik perlu mengembangkan kecakapan berpikir, bertindak, berbudi sebagai bangsa, bahkan memiliki kemampuan untuk menyesusaikan dengan dengan kebutuhan beradaptasi pada lingkungan global. Kebiasaan membaca, menulis, menggunakan teknologi, bicara yang santun  merupakan aktivitas yang tidak hanya diperlukan dalam budaya lokal, namun bermanfaat untuk berkompetisi dalam ruang lingkup global.

1. **Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo),  membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);**

Di sini guru perlu menempatkan diri sebagai fasilitator yang dapat menjadi teladan, meberi contoh bagaimana hidup selalu belajar, hidup patuh menjalankan agama dan prilaku baik lain. Guru di depan jadi teladan, di tengah peserta didik menjadi teman belajar, di belakang selalu mendorong semangat peserta didik tumbuh mengembangkan pontensi dirinya secara optimal.

1. **Pembelajaran berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;**

Karena itu pembelajaran dalam kurikulum 2013 memerlukan waktu yang lebih banyak dan memanfaatkan ruang dan waktu secara integratif. Pembelajaran tidak hanya memanfaatkan waktu dalam kelas.

1. **Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.**

Prinsip ini menadakan bahwa ruang belajar peserta didik tidak hanya dibatasi dengan dinding ruang kelas. Sekolah dan lingkungan sekitar adalah kelas besar untuk peserta didikbelajar. Lingkungan sekolah sebagai ruang belajar yang sangat ideal untuk mengembangkan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya dapat mengembangkan sistem yang terbuka.

1. **Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran**;

Di sini sekolah perlu meningkatkan daya guru dan peserta didik untuk memanfaatkan TIK. Jika guru belum memiliki kapasitas yang mumpuni peserta didik dapat belajar dari siapa pun. Yang paling penting mereka harus dapat menguasai TIK sebabab mendapatkan pelajaran dengan dukungan TIK atau tidak peserta didik tetap akan menghadapi tantangan dalam hidupnya menjadi pengguna TIK. Jika sekolah tidak memfasilitasi pasti daya kompetisi peserta didik akan jomplang daripada  peserta didik yang memeroleh pelajaran menggunakannya.

1. **Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik;**

Cita-cita, latar belakang keluarga, cara mendapat pendidikan di rumah, cara pandang, cara belajar, cara berpikir, keyakinan peserta didik berbeda-beda. Oleh karena itu pembelajaran harus melihat perbedaan itu sebagai kekayaan yang potensial dan indah jika dikembangkan menjadi kesatuan yang memiliki unsur keragaman. Hargai semua peserta didik, kembangkan kolaborasi, dan biarkan peserta didik tumbuh menurut potensinya masing-masing dalam kolobarasi kelompoknya.

Demikian materi tentang prinsip pembelajaran yang disarikan dari materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013.

**BAB II**

**VISI, MISI DAN TUJUAN SEKOLAH**

1. **Visi Sekolah**

" Menciptakan Suasana Sekolah Kondusif, Disiplin, dan Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa"

Indikator visi :

* Memiliki keyakinan teguh dan mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan konsekuen Berdasarkan Iman dan Taqwa
* Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif
* Terwujudnya budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam prilaku terhadap sesama berdasarkan imam dan takwa
* Terwujudnya manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
* Memiliki siswa yang berprestasi baik akademis maupun non akademis
* Memiliki siswa yang mandiri, kreatif dan bernalar kritis.
1. **Misi Sekolah**

Mengacu pada visi sekolah di atas, maka misi yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

* Meningkatkan Iman dan Taqwa serta Akhlak Mulia sebagai Dasar Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Secara Utuh
* Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, Aman, Nyaman dan Indah
* Membiasakan Budaya Tertib, Disiplin, Santun Dalam Ucapan, Sopan Dalam Prilaku Terhadap Sesama Berdasarkan Imam dan Takwa.
* Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
* Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik yang Religius
* Menciptakan dan Melaksanakan Pembelajaran yang Inovatif, Efektif dan Partisipatif Bernuansa PAKEM ( Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan )
1. **Tujuan Sekolah**

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang SNP, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SD Negeri 2 Curah Jeru adalah sebagai berikut :

1. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu mencetak dan mengkader SDM yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan
2. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menciptakan kondisi sekolah yang Bersih, Sehat, Aman, Nyaman dan Indah dengan melengkapi sarana dan prasarana
3. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 95% Sekolah mampu membiasakan warga sekolah memberikan salam tegur sapa dengan benar
4. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 95% sekolah sudah mampu Sekolah mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
5. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
6. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menjadi pusat layanan pendidikan bermutu berdasarkan Standar Pendidikan Nasional
7. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, kreatif, kompetitif dan bernalar kritis
8. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 95% Sekolah mampu mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkualitas dan berprestasi.
9. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menciptakan warga sekolah yang sadar akan kelestarian lingkungan.
10. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu menciptakan warga sekolah memiliki pengetahuan, pengertian dan ketrampilan dasar mengenai hak-hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang berjiwa pancasila dan berwawasan lingkungan.
11. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 90% Sekolah mampu memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu untuk mengimbangi persaingan baik secara lokal maupun global
12. Pada akhir tahun pelajaran 2024/2025 minimal 100% Sekolah mampu membentuk kerjasama dengan komite sekolah untuk mendukung program-program sekolah
13. **Sasaran Sekolah**

Sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang SNP, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, maka sasaran yang ingin dicapai oleh SD Negeri 2 Curah Jeru adalah sebagai berikut :

1. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu mencetak dan mengkader SDM yang berwawasan IPTEK dan IMTAQ serta berwawasan lingkungan
2. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menciptakan kondisi sekolah yang Bersih, Sehat, Aman, Nyaman dan Indah dengan melengkapi sarana dan prasarana
3. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 30% Sekolah mampu membiasakan warga sekolah memberikan salam tegur sapa dengan benar
4. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 30% sekolah sudah mampu Sekolah mampu membiasakan budaya tertib, disiplin, santun dalam ucapan, sopan dalam perilaku terhadap sesama berdasarkan iman dan takwa.
5. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah sehingga menjadi team yang solid.
6. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menjadi pusat layanan pendidikan bermutu berdasarkan Standar Pendidikan Nasional
7. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang berkarakter, kreatif, kompetitif dan bernalar kritis
8. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 30% Sekolah mampu mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, berkualitas dan berprestasi.
9. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menciptakan warga sekolah yang sadar akan kelestarian lingkungan.
10. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu menciptakan warga sekolah memiliki pengetahuan, pengertian dan ketrampilan dasar mengenai hak-hak dan kewajiban sebagai warga Negara yang berjiwa pancasila dan berwawasan lingkungan.
11. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 25% Sekolah mampu memberikan pelayanan pendidikan yang bermutu untuk mengimbangi persaingan baik secara lokal maupun global
12. Pada akhir tahun pelajaran 2021/2022 minimal 30% Sekolah mampu membentuk kerjasama dengan komite sekolah untuk mendukung program-program sekolah

**BAB III**

**STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

1. **Kerangka Dasar**

Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru menyesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut:

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitaspeserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alamdi sekitarnya.

1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang.

Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam, diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan masa depan selalu menjadi kepedulian kurikulum, hal ini mengandung makna bahwa kurikulum adalah rancangan pendidikan untuk mempersiapkan kehidupan generasi muda bangsa. Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.

1. Peserta didik adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif.

Prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk dipelajari peserta didik. Proses pendidikan adalah suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya menjadi kemampuan berpikir rasional dan kecemerlangan akademik dengan memberikan makna terhadap apa yang dilihat, didengar, dibaca, dipelajari dari warisan budaya berdasarkan makna yang ditentukan oleh lensa budayanya dan sesuai dengan tingkat kematangan psikologis serta kematangan fisik peserta didik. Selain mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan cemerlang dalam akademik, Kurikulum 2013 memposisi-kan keunggulan budaya tersebut dipelajari untuk menimbulkan rasa bangga, diaplikasikan dan dimanifestasikan dalam kehidupan pribadi, dalam interaksi sosial di masyarakat sekitarnya, dan dalam kehidupan berbangsa masa kini.

1. Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan kecerdasan intelektualdan kecemerlangan akademik melalui pendidikan disiplin ilmu.

Kurikulum adalah disiplin ilmu dan pembelajaran adalah pembelajaran disiplin ilmu (essentialism). Filosofi ini mewajibkan kurikulum memiliki nama matapelajaran yang sama dengan nama disiplin ilmu, selalu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kecemerlangan akademik

1. Pendidikan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depanyang lebih baik dari masa lalu dengan berbagai kemampuanintelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, danberpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsayang lebih baik (experimentalism and social reconstructivism).

Kurikulum 2013 bermaksud untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi kemampuan dalam berpikir reflektif bagi penyelesaian masalah sosial di masyarakat, dan untuk membangun kehidupan masyarakat demokratis yang lebih baik.

1. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 menganut:

* 1. Pembelajaran yang dilakukan guru (taught-curriculum) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatanpembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat; dan
	2. pengalaman belajar langsung peserta didik (learned-curriculum) sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik. Pengalaman belajar langsung individual peserta didik menjadi hasil belajar bagi dirinya, sedangkan hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum
1. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013 adalah:

1. Undang –undang No.20 th. 2003 (Sisdiknas)
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas PP no. 74 Tahun 2008 Tentang Guru
4. Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 Tentang SNP
5. Peraturan Presiden No. 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter
6. Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum SD
7. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang KTSP
8. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Permendikbud No. 63 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Kepramukaan
10. Permendikbud No. 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013
11. Permendikbud No. 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti
12. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang SKL
13. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi
14. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses
15. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian
16. Permendikbud No. 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Peraturan Mendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang KI dan KD Kurikulum 2013
17. Permendikbud No. 15 Tahun 2018 Tentang Beban Kerja Guru
18. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020 , Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, Nomor 440-882 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Deases 2019 (COVID – 19)
19. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19). Keputusan bersama yang terakhir dilengkapi dengan Siaran Pers Nomor : 97/sipres/A6/III/2021, berjudul “Dorong Akselerasi Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Pemerintah Umumkan Keputusan Bersama Empat Menteri.”
20. Peraturan Gubernur No.19 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal
21. Peraturan Bupati Nomor 15 Tahun 2015 tentang BTQ
22. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan RPP.
23. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) pada Satuan Pendidikan;
24. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Pandemi Penyebaran *CORONA VIRUS DISEASE* (CORONA – 19); dan
25. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretaris Jenderal Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Pandemi Penyebaran Corona Virus Disease (COVID – 19).
26. Surat Edaran Gubernur Jawa Timur Nomor 420 Tahun 2021 Perihal : Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Jawa Timur.
27. Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo No. 420/2484/431.201.1.1/2020 Tanggal 16 Maret 2020 menindaklanjuti Surat Bupati Situbondo No. 420/0154/431.216/2020 Tanggal 16 maret 2020 Tentang Antisipasi dan Kewaspadaan terhadap COVID 19 pada Lembaga Pendidikan di Situbondo.
28. **Struktur Kurikulum**

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi dalam bentuk mata pelajaran, posisi konten atau mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten atau mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu.

Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran.

Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum adalah juga gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran, apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran dan beban belajar.

**Struktur Kurikulum**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Komponen** | **Kelas dan Alokasi** |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
|  | **A. Kelompok A** |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Pendidikan Agama dan Budi Pekerti | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 5 | 5 | 6 | 5 | 5 | 5 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 8 | 9 | 10 | 7 | 7 | 7 |
| 4 | Matematika | 5 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 5 | Ilmu Pengetahuan Alam | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
| 6 | Ilmu Pengetahuan Sosial | - | - | - | 3 | 3 | 3 |
|  | **B. Kelompok B** |  |  |  |  |  |  |
| 1 | Seni Budaya dan Prakarya | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | Bahasa Madura | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | BTQ | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **Jumlah Alokasi Waktu Perminggu** | **36** | **38** | **40** | **42** | **42** | **42** |
| **Jumlah Total Alokasi Waktu Per Minggu** | **240 JP** |

|  |
| --- |
| **EKSTRAKURIKULER**  |
|  | **C. Pengembangan Diri** | **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| 1 | Pramuka (Wajib) | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Kegiatan Olahraga |  |  |  |  |  |  |
|  | a. Atletik |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | b. Lompat Jauh |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | c. Voly Mini |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Drumband |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Samroh/Hadrah |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **Jumlah Alokasi Waktu Perminggu** | **2** | **2** | **12** | **12** | **12** | **12** |
| **Jumlah Total Alokasi Waktu Per Minggu** | **52 Jam** |

Prinsip pengintegrasian IPA dan IPS di kelas I, II, dan III di atas dapat diterapkan dalam pengintegrasian muatan lokal. Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan seni, budaya dan keterampilan, serta bahasa daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Kompetensi Dasar muatan lokal yang berkenaan dengan olahraga serta permainan daerah diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Selain melalui penyederhanaan jumlah mata pelajaran, penyederhanaan dilakukan juga terhadap Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran. Penyederhanaan dilakukan dengan menghilangkan Kompetensi Dasar yang tumpang tindih dalam satu mata pelajaran dan antarmata pelajaran, serta Kompetensi Dasar yang dianggap tidak sesuai dengan usia perkembangan psikologis peserta didik.

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat memuat Bahasa Daerah. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum diatas, terdapat pula kegiatan ekstrakurikuler SD Negeri 2 Curah Jeru antara lain Pramuka (Wajib), Kegiatan Olahraga, Drumband dan Samroh/Hadrah.

Mata pelajaran Kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran Kelompok B yang terdiri atas mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Satuan pendidikan dapat menambah jam pelajaran per minggu sesuai dengan kebutuhan peserta didik pada satuan pendidikan tersebut.

Namun dengan adanya wabah COVID-19 pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pengembangan diri dan pembiasaan diri dihentikan dan diberlakukan pembelajaran daring sampai kabupaten Situbondo memasuki zona hijau sesuai dengan surat edaran Kemdikbud dan Bupati serta DISPENDIK Kabupaten Situbondo. Pembelajaran daring yang dilaksanakan pada saat ini yaitu menggunakan aplikasi whatapps dengan mengirimkan video pembelajaran pada group-group disetiap kelas kemudian memberikan tugas dengan panduan orang tua dan mengirimkan hasil tugas dengan foto atau video kemudian guru memberikan umpan balik, pada saat memasuki kondisi zona hijau maka akan diberlakukan new normal dengan memperhatikan protokol kesehatan yang ada, siswa akan mulai dengan pembelajaran, kegiatan pembiasaan diri dan kegiatan pengembangan diri dengan tatap muka, akan tetapi akan dibagi sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada disekolah, sampai nantinya semua kegiatan berjalan dengan normal kembali.

1. **Muatan Kurikulum**

Muatan Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru meliputi sejumlah mata pelajaran yang kedalamanya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Muatan Kurikulum memuat sejumlah mata pelajaran dan muatan lokal serta kegiatan pengembangan diri yang tidak termasuk kepada struktur kurikulum dan diberikan diluar tatap muka. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

Kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru menggunakan pendekatan pembelajaran tematik integratif dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi berbagai mata pelajaran ke dalam tema.

Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna berbagai konsep dasar sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia.

Dalam pembelajaran tematik integratif, tema yang dipilih berkenaan dengan alam dan kehidupan manusia. Untuk kelas I, II, dan III, keduanya merupakan pemberi makna yang substansial terhadap mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni-Budaya dan Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Di sinilah Kompetensi Dasar dari IPA dan IPS yang diorganisasikan ke mata pelajaran lain memiliki peran penting sebagai pengikat dan pengembang Kompetensi Dasar mata pelajaran lainnya.

Dari sudut pandang psikologis, peserta didik belum mampu berpikir abstrak untuk memahami konten mata pelajaran yang terpisah kecuali kelas IV, V,dan VI sudah mulai mampu berpikir abstrak. Pandangan psikologi perkembangan dan Gestalt memberi dasar yang kuat untuk integrasi Kompetensi Dasar yang diorganisasikan dalam pembelajaran tematik. Dari sudut pandang *transdisciplinarity* maka pengotakan konten kurikulum secara terpisah ketat tidak memberikan keuntungan bagi kemampuan berpikir selanjutnya.

Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu:

1. Mengamati;
2. Menanya;
3. Mengumpulkan informasi/eksperimen;
4. Mengasosiasikan/mengolah informasi; dan
5. Mengkomunikasikan.

Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya

| **Langkah Pembelajaran** | **Kegiatan Belajar** | **Kompetensi yang Dikembangkan** |
| --- | --- | --- |
| Mengamati | Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat) | Melatihkesungguhan,ketelitian, mencari informasi |
| Menanya | Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)  | Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat  |
| Mengumpulkan informasi/ eksperimen  | * Melakukan eksperimen
* Membaca sumber lain selain buku teks
* Mengamati objek/ kejadian/aktivitaswawancara dengan narasumber
 | Mengembangkan sikap teliti, jujur,sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.  |
| Mengasosiasikan/ mengolah informasi  | * Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.
* Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
 | Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. |
| Mengkomunikasi- kan  | Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya  | Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis,mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.  |

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan diuntungkan dalam kompetensi pada setiap tingkat dan semester sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas kompetensi dasar dan kompensi inti.

1. **Mata Pelajaran**

Materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan dibelajarkan kepada peserta didik sebagai beban belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Beban belajar pada mata pelajaran ditentukan oleh keleluasaan dan kedalaman pada masing-masing tingkat satuan pendidikan.Metode dan pendekatan pada mata pelajaran tergantung pada ciri khas dan karekteristik masing-masing mata pelajaran dengan menyesuaikan pada kondisi yang tersedia di sekolah. Sejumlah mata pelajaran tersebut terdiri dari mata pelajaran wajib dan pilihan pada setiap satuan pendidikan.

* 1. **Pendidikan Agama Islam**

Tujuan:

* 1. Menumbuhkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT;
	2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.
	3. **Pendidikan Kewarganegaraan**

Tujuan:

* 1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
	2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggungjawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi.
	3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
	4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Bahasa Indonesia**

Tujuan:

* 1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
	2. Menghargai dn bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
	3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
	4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
	5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
	6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Matematika**

Tujuan:

* 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
	2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
	3. Memecahkan maslah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
	4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
	5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Matematika dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Ilmu Pengetahuan Alam**

Tujuan:

* + 1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, kehidupan dan keteraturan alam ciptanya-Nya.
		2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
		3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positip dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
		4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memacahkan masalah dan membuat keputusan.
		5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memlihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
		6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
		7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPA dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Ilmu Pengetahuan Sosial**

Tujuan:

* + 1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
		2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memcahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
		3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
		4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan bekompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Seni Budaya dan Prakarya**

Tujuan:

* + 1. Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan prakarya.
		2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan prakarya.
		3. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan prakarya.
		4. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan prakarya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Seni Budaya dan prakarya dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

* 1. **Pendidikan Jasmani, Olahrga, dan Kesehatan**

Tujuan:

* + 1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
		2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
		3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
		4. Meletakan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
		5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
		6. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
		7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahrga, dan Kesehatan dapat dilihat pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018.

**i. Muatan Lokal**

Muatan lokal di SD Negeri 2 Curah Jeru Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

* 1. ***Bahasa Madura***

Muatan Kurikulum pada tingkat daerah (muatan lokal) pada kurikulum SD Negeri 2 Curah Jeru merupakan kegiatan kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan *Bahasa daerah Madura*, karena sebagian besar penduduk Situbondo berbahasa daerah Madura dan sebagian kecil berbahasa Jawa. Hal ini sejalan dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah.

Tujuan mata pelajaran Bahasa daerah Madura diaktualkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wahana menanamkan nilai-nilai pendidikan etika, estetika, moral, spiritual, dan karakter.
2. Melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bahasa dan sastra daerah Madura.
3. Memahami Bahasa Madura dari segi bentuk, makna, fungsi serta menggunakannya dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan misalnya: di sekolah, di rumah, di masyarakat dengan baik dan benar
4. Memiliki kemampuan menggunakan bahasa Madura yang baik dan benar untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan intelektual (berpikir kreatif, menggunakan akal sehat, menerapkan kemampuan yang berguna, menggeluti konsep abstrak, dan memecahkan masalah), kematangan emosional dan sosial.

Muatan lokal Bahasa Daerah Madura, yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik kelas 1 s.d 6 dengan alokasi waktu 2 (dua) jam pelajaran.

* 1. ***Baca Tulis Qur’an (BTQ)***

Mata pelajaran BTQ merupakan Muatan Lokal sesuai dengan Perbup. No. 15 Tahun 2015 tentang muatan lokal Baca Tulis Al-Qur’an. BTHQ merupakan program pemerintah kabupaten Situbondo agar dapat memberikan penjelasan tentang tata cara pembacaan Al-Qur’an yang lebih baik dan diharapkan peserta didik dapat membaca dan memahami cara dalam membaca Al-Qur’an.

Tujuan mata pelajaran BTHQ diaktualkan dalam kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wadah untuk mengenalkan cara membaca Al-Qur’an yang baik dari segi pengucapan harakat, tanda baca, panjang dan pendek bacaan, serta tajwid
2. Melestarikan, mengembangkan, dan mengkreasikan bacaan Al-Qur’an agar lebih mudah untuk dihafalkan, dipahami dan menjadi kebiasaaan untuk dibaca setiap hari oleh peserta didik
3. Memahami Al-Qur’an dari segi bentuk huruf, makna, fungsi tanda baca serta menggunakan tajwid dengan tepat untuk bermacam-macam tujuan, keperluan dan keadaan misalnya: BTHQ ini diberikan pada kelas I s/d VI dengan jumlah jam 2 jam pelajaran.
	1. ***Bahasa Inggris***

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang harus dikenalkan dan dikembangkan kepada peserta didik, sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang banyak menggunakan bahasa inggris sebagai alat informasi dan komunikasi misalnya : gadget, internet bahkan lombatingkat provinsi dan nasional.

Kebutuhan akan bahasa internasional inilah yang menjadi dukungan diberikannya bahasa inggris kepada peserta didik agar mampu membaca, berbicara dan menulis serta mengartikan ke dalam bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dikembangkan juga sebagai mata pelajaran mulok dan diberikan pada kelas I s.d VI dengan 2 jam pelajaran

**Pembagian Alokasi Waktu Mulok**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mapel** | **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** | ***Sms. 1*** | ***Sms. 2*** |
| 1 | B. Madura | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | BTQ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | B. Inggris | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

1. **Pengembangan Diri**

Pengembangan diri bertujuan memeberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan,bakat,dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor,guru,atau tenaga kependidikan yang yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan pelayanan konseling yang berkenaan dengan masalah diri pribadi dan kehidupan sosial belajar,dan pengembangan karir peserta didik.

Penilaian pengembangan diri dilakukan secara kualitatiftidak kuantitatif seperti pada mata pelajaran. Tahapan kegiatan Pengembangan Diri dilakukan dengan cara:

1. Identifikasi
2. Daya dukung dan potensi.
3. Bakat dan minat peserta didik.
4. Pemetaan
5. Jenis layanan pengembangan diri.
6. Petugas yang melayani.
7. Peserta didik yang dilayani
8. Program pencinta mata pelajaran dilakukan dengan cara penyusunan Program (Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar yang dikembangkan, Materi Pokok, Indikator, Kegiatan Pembelajaran, Alokasi Waktu, Penilaian, dan Sumber Belajar).
	1. Pelaksanaan ( Orentasi, pemantapan, pengembangan )
	2. Monitoring Pelaksanan
	3. Penilaian ( terjadwal, terstruktur, kualitatif )
	4. Analisis hasil penilaian (berbasis data, profesional, realitis, valid, transparan dan akuntable)

PelaporanUmum dalam format raport rincian dalam buku laporan pengembangan diri.

Adapun kegiatan-kegiatan pengembangan diri seperti:

1. **Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau diluar minat yangdikembangkan oleh kurikulum.

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Curah Jeru adalah:

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Negeri 2 Curah Jeru dibagi menjadi 2 (dua) macam yaitu:

**a.** **Ekstrakurikuler wajib**

merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

* Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di SD Negeri 2 Curah Jeru berdasarkan ketentuan Permendikbud no. 63 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013.
* Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan adalah:
	+ - Membina peserta didik dalam rangka untuk berlatih organisasi.
		- Melatih peserta didik agar terampil dan mandiri
		- Melatih peserta didik untuk mempertahankan hidup
		- Memiliki jiwa sosial dan peduli kepada orang lain
		- Memiliki sikap kerjasama kelompok
		- Menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air
		- Menyelesaikan permasalahan dengan tepat
	+ Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan diSD Negeri 2 Curah Jeru menggunakan *model reguler* yaitu dengan ketentuan:

1. Peserta didik yang wajib mengikuti kegiatan Kepramukaan adalah Peserta didik kelas I s/d VI

2. Latihan kepramukaan dilaksanakan 1 (satu) minggu satu kali

3. Lama tiap kali latihan kepramukaan adalah 120 menit (2 jam)

4. Baju yang dipakai peserta didik pada setiap latihan kepramukaan memakai baju pramuka lengkap.

5. Peserta didik wajib membawa dan menggunakan SKU pada setiap kali latihan pramuka.

6. Pembina pada setiap latihan/kegiatan kepramukaan adalah pembina pramuka dari SD Negeri 2 Curah Jeru .

1. **Ekstrakurikuler pilihan**

Merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

* + 1. Drumband

Tujuan : Meningkatkan kemampuan dalam peserta didik dalam bidang musik kolosal serta meningkatkan kemampuan siswa dalam baris berbaris

* + 1. Olahraga

Tujuan : Meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang olahraga serta mencari atlit-atlit kecil menuju lomba

* + 1. Samroh/Hadrah

Tujuan : Meningkatkan kemampuan peserta didik dibidang seni samroh/hadrah

1. **Jadwal Ekstrakurikuler :**

| **Nama Kegiatan** | **Sasaran Kelas** | **Hari** | **Waktu/Tempat** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Ektra Wajib:** Pramuka | 1 s.d 6 | Jum’at | 15.00-17.00 |
| Ektra Pilihan:a. Drumband | 3 s.d 5 | Sabtu | 15.00-17.00 |
| b. Olahraga | 3 s.d 5 | Minggu | 15.00-17.00 |
| c. Samroh/Hadrah | 3 s.d 5 | Minggu | 07.00-09.00 |

**Keterangan :**

Peserta didik diperbolehkan memilih 2 kegiatan ekstrakurikuler asalkan tidak bersamaan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya

1. **Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler**
* Penilaiankegiatan ekstrakurikuler ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya.
* Penilaian dilakukan *secara kualitatif* dan dilaporkan pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah dan orang tua peserta didik.
1. **Kegiatan Pembiasaan**

Guna mengembangkan nilai religi,nilai-nilai sportifitas kehidupan berbangsa dan bernegara pembentukan karakter peserta didik dilakukan melalui:

1. **Pembiasaan Rutin**

Adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah.Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin di SD Negeri 2 Curah Jeru adalah sebagai berikut:

1. Sholat berjamaah
2. Upacara bendera setiap hari senin
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Pengajian setiap hari Jum’at dan menyimak bacaan surat pendek dalam Al Qur’an
5. Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas.
6. Membersihkan kelas serta halaman sebelum dan sesudah belajar
7. Membaca buku di perpustakaan.
8. **Terprogram**

Adalah kegiatan yang diprogramkan dan direncanakan baik pada tingkat kelas maupun tingkat sekolah.

1. Kegiatan Keagamaan Pesantren kilat
2. Pekan Kreatifitas dan olahraga
3. Peringatan Hari Besar Nasional
4. Karyawisata, darmawisata, study tour
5. Pekan Olahraga antar kelas
6. Bina Olimpiade MIPA
7. **Spontan**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja,tanpa dibatasi oleh ruang.

1. Membiasakan memberi salam.
2. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya.
3. Membiasakan antri.
4. Membiasakan membantu teman yang kena musibah.
5. Berdiskusi dengan baik dan benar.
6. Kerja bakti.
7. **Kegiatan Keteladanan**

Adalah kegiatan yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja yang lebih mengutamakan pemberian contoh dari guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada peserta didiknya.

1. Membudayakan kebersihan dan kesehatan pada semua warga sekolah
2. Mentaati tatatertib yang berlaku di sekolah
3. Memberi contoh berpakaian rapih dan bersih
4. Memberi contoh tepat waktu dalam segala hal
5. Memberi contoh penampilan sederhana
6. Menanamkan budaya membaca
7. Memberi contoh tidak merokok dilingkungan sekolah
8. Memuji hasil kerja peserta didik yang baik.
9. **Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme**
	* + - 1. Peringatan Hari Kemerdekaan RI
				2. Peringatan Hari Pahlawan
				3. Peringatan Hari Pendidikan Nasional
				4. Upacara
				5. Seminar Pendidikan
10. **Pengembangan Potensi dan Ekpresi Diri**

Pengembangan dan Potensi dan Ekspresi Diri yang dikembangkan di SD Negeri 2 Curah Jeru adalah keterampilan dalam melaksanakan kegiatan ulangan dengan handphone atau kegiatan pembelajaran interaktif.

1. **Gerakan Literasi Sekolah**

Gerakan Literasi Sekolah adalah sebuah gerakan dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa yang bertujuan agar siswa memiliki budaya membaca dan menulis sehingga tercipta pembelajaran sepanjang hayat.Gerakan Literasi Sekolah ini merupakan upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah baik guru, peserta didik, orang tua/wali murid, dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem pendidikan sehingga membutuhkan dukungan kolaboratif berbagai elemen. Upaya yang ditempuh SDNegeri2 Curah Jeru untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca yang dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, pemubuatan pojok-pojok baca disetiap kelas.

1. **Penguatan Pendidikan Karakter**

PPK yang berarti **Penguatan Pendidikan Karakter**adalah aktivitas pendidikan di sekolah yang bertujuan untuk membina karakter siswa dengan cara penyelarasan pada segi kinestetik (gerakan), estetis (hati), etik (adab) dan literasi (pola pikir). Aktivitas PPK ini juga menuntut keikutsertaan dan kerjasama pada keluarga, sekolah dan masyarakat.Upaya yang ditempuh SDNegeri2 Curah Jeru untuk mengenalkan dasar PPK yaitu mengenalkan salam PPK dan tepuk PPK setiap selesai melakukan kegiatan upacara bendera dan kegiatan pembiasaan serta mengolah dan membuat perangkat pembelajaran yang didalamnya terdapat penguatan-penguatan karakter.Kegiatan pengembangan diri diikuti oleh semua siswa dengan memilih lebih dari satu pengembangan diri, sesuai dengan prosedur dan aturan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Pada masa pandemi COVID 19 saat ini kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler diatas tidak dapat dilaksanakan, saat pandemi berlangsung atau memasuki zona merah semua pembelajaran dihentikandandilanjutkan dengan pembelajaran daring sesuai dengan surat edaran Kemdikbud sampai kabupaten Situbondo memasuki zona hijau sehingga kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler tidak dapat dilaksanakan, pada saat zona hijau dan new normal sudah diberlakukan maka kegiatan Pengembangan Diri dan Ekstrakurikuler akan dimulai kembali.

1. **Beban Belajar**

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD Negeri 2 Curah Jeru kelas I, II, dan III masing-masing 36, 38, 40 sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing 42 jam setiap minggu.

Jam belajar SD Negeri 2 Curah Jeruadalah 35 menit. Dengan adanya tambahan jam belajar dan pengurangan jumlah Kompetensi Dasar, guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi peserta didik aktif. Proses pembelajaran peserta didik aktif memerlukan waktu yang lebih panjang dari proses pembelajaran penyampaian informasi karena peserta didik perlu latihan untuk mengamati, menanya, mengasosiasi, dan berkomunikasi.

Proses pembelajaran yang dikembangkan menghendaki kesabaran guru dalam mendidik peserta didik sehingga mereka menjadi tahu, mampu dan mau belajar dan menerapkan apa yang sudah mereka pelajari di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.

Selain itu bertambahnya jam belajar memungkinkan guru melakukan penilaian proses dan hasil belajar.

**Beban Belajar Kegiatan Tatap Muka Keseluruhan SD Negeri 2 Curah Jeru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Satu jam pembelajaran tatap muka/menit | Jumlah jam pembelajaran Per Minggu | Minggu Efektif persemester Tahun Ajaran | Waktu pembelajaran hari efektif Per Tahun |
| 1 | 35 | 36 | 44 | 1584 jam pembelajaran(55.440 menit) |
| 2 | 35 | 38 | 44 | 1672 jam pembelajaran(58.520 menit) |
| 3 | 35 | 40 | 44 | 1760 jam pembelajaran(61.600 menit) |
| 4 | 35 | 42 | 44 | 1.848 jam pembelajaran(64.680 menit) |
| 5 | 35 | 42 | 44 | 1.848 jam pembelajaran(64.680 menit) |
| 6 | 35 | 42 | 38 | 1.596 jam pembelajaran(55.860 menit) |

Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan.

Contoh mata pelajaran IPA dalam satu minggu 4 jam pelajaran Untuk tatap muka 60 %.

Contoh perhitungan pemberian tugas.

4 x 35 menit = 140 menit maka 40% penugasan yaitu 40% x 140 menit = 56 menit jadi untuk pemberian tugas hanya 56 menit per minggu terdiri daripenugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

Alokasi waktu untuk praktek, dua jam kegiatan praktek di sekolah stara dengan satu jam tatap muka. Empat jam praktek di luar sekolah stara dengan dua jam tatap muka.

Alokasi untuk pengembangan ekspresi dan potensi disesuaikan dengan jenis pengembangan yang di pilih.

1. **Beban Kerja Pendidik**

Standar Pelayanan Minimal (SPM) mengatur Beban kerja pendidik dilingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo adalah 37,5 jam tiap minggu. Secara rinci beban kerja pendidik SD Negeri 2 Curah Jeru terlihat pada jadwal jam kerja di SD Negeri 2 Curah Jeru Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Hari** | **Jam** |
| 1 | Senin s.d Kamis | 06.30 – 14.00 |
| 2 | Jum’at | 06.30 – 10.30 |
| 3 | Sabtu | 06.30 – 13.00 |

**Keterangan :**

* + - *Jam belajar peserta didik berakhir pada jam 12.45, setelah peserta didik pulang maka pendidik membuat persiapan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik di keesokan harinya.*
		- *Hari Jum’at jam belajar berakhir pada jam 10.45 dan Hari Sabtu pada jam 11.20*
1. **Penilaian**

Sesuai Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup: penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujiannasional, dan ujian sekolah/sekolah.

* 1. Penilaian hasil belajar diselenggarakan oleh pendidik, satuan pendidikan, Pemerintah dan/atau lembaga mandiri.
	2. Penilaian hasil belajar dilakukan dalam bentuk penilaian otentik, penilaian diri, penilaian projek, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah, dan ujian nasional.
	3. Penilaian otentik dilakukan oleh pendidik secara berkelanjutan.
	4. Penilaian diri dilakukan oleh peserta didik untuk tiap kali sebelum ulangan harian.
	5. Penilaian projek dilakukan oleh pendidik untuk tiap akhir bab atau tema pelajaran.
	6. Ulangan harian dilakukan oleh pendidik terintegrasi dengan proses pembelajaran dalam bentuk ulangan harian (tes tulis, tes lisan, penugasan)
	7. Ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester, dilakukan oleh pendidik di bawah koordinasi satuan pendidikan
	8. Ujian tingkat kompetensi dilakukan oleh satuan pendidikan pada akhir kelas 1 s.d kelas 5 dengan menggunakan kisi-kisi. Ujian tingkat kompetensi pada akhir kelas 6 dilakukan melalui Ujian Sekolah.
	9. Ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan dan/atau Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan
	10. Perencanaan ulangan harian dan pemberian projek oleh pendidik sesuai dengan silabus dan dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
	11. Kegiatan ujian sekolah/madrasah dilakukan dengan langkah-langkah:

1. menyusun kisi-kisi ujian;

2. mengembangkan (menulis, menelaah, dan merevisi) instrumen;

3. melaksanakan ujian;

4. mengolah (menyekor dan menilai) dan menentukan kelulusan peserta didik

5. melaporkan dan memanfaatkan hasil penilaian

* 1. AsesmenNasional dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang diatur dalam Prosedur Operasional Standar (POS).
	2. Hasil ulangan harian diinformasikan kepada peserta didik sebelum diadakan ulangan harian berikutnya. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remedial.

Hasil penilaian oleh pendidik dan satuan pendidikan dilaporkan dalam bentuk nilai dan deskripsi pencapaian kompetensi kepada orangtua dan pemerintah.

Sementara Penilaian hasil belajar pada masa pandemi memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

1. Penilaian hasil belajar mengacu pada regulasi/ juknis penilaian hasil belajar dari Kemendikbud dengan penyesuaian masa pandemi.
2. Penilaian hasil belajar mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.
3. Penilaian hasil belajar berbentuk antara lain portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk asesmen lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatandan/atau keamanan.
4. Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun(PAT).
5. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna, dan tidak dipaksakan untuk mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
6. Pemberian tugas kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar pada masa Belajar dari Rumah dilaksanakan bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas diberikan secara proporsional atau tidak berlebihan dengan tujuan perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi peserta didik selama masapandemi tetap terjaga.
7. Hasil belajar peserta didik dikirim ke guru antara lain berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masapandemi.
8. Terkait penugasan yang diberikan oleh guru, waktu pembelajaran dan pengerjaan tugas disesuaikan dengan jadwal ayang/siaran dan waktu pengumpulan tugas setiap akhir minggu atau disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan ketersediaan waktu peserta didik dan orangtua/wali
9. Dari hasil belajar tersebut, guru melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan, maupun hasilkarya.

Guru melakukan analisis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang muncul lalu dilakukanskoring.

1. **Ketuntasan Belajar**

Ketuntasan belajar setiap indikator yang dikembangkan sebagai suatu pencapaian hasil belajar dari suatu kompetensi dasar berkisar antar 0% s.d 100%. Kriteria ideal ketuntasan belajar untuk masing-masing indikator adalah 65%.

Sekolah harus menentukan kriteria ketuntasan belajar minimal dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam menyelenggarakan pembelajaran.

Sekolah secara bertahap dan berkelanjutan selalu mengusakan peningkatan kriteria ketuntasan belajar untuk mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal.

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran disesuaikan dengan kompleksitas, esensial intake peserta didik, dan sarana prasarana.

Standar Hasil Belajar/SKBM SD Negeri 2 Curah Jeru Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah:

**Standar Hasil Belajar/SKBM**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***No*** | ***KOMPONEN*** | ***SKBM/Kelas*** |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| ***A*** | **MATA PELAJARAN**1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Kewarganegaraan
3. Bahasa Indonesia
4. Matematika
5. Ilmu Pengetahuan Alam
6. Ilmu Pengetahuan Sosial
7. Seni Budaya Dan Keterampilan
8. Pendidikan Jasmani,Olah raga, dan Kesehatan
 | 70727270--7570 | 70707070--7070 | 70707374--7570 | 7070726872727575 | 7070756870707575 | 7073726875747475 |
| ***B*** | **MUATAN LOKAL**1. Bahasa Madura
2. BTQ
3. Bahasa Inggris
 | 707070 | 707070 | 707070 | 727267 | 727267 | 727267 |
| ***C*** | **PENGEMBANGAN DIRI**1. Pramuka
2. Olah Raga
3. Drumband
4. Hadrah/Samroh
 | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB | BBBB |

**KKM Sekolah = 67**

Setelah menentukan KKM selanjutnya satuan pendidikan membuat interval predikat untuk menggambarkan kategori kualitas sekolah. Kategori kualitas sekolah dalam bentuk predikat D, C, B dan A. Nilai KKM merupakan nilai minimal untuk predikat C dan secara bertahap satuan pendidikan meningkatkan kategorinya sesuai dengan peningkatan mutu satuan pendidikan. Predikat untuk pengetahuan dan keterampilan ditentukan berdasarkan interval angka pada skala 0-100 yang disusun dan ditetapkan oleh satuan pendidikan.

KKM Sekolah sebesar 67.
Nilai C (cukup) dimulai dari 67. Predikat di atas Cukup adalah Baik dan Sangat Baik. Panjang interval nilai dapat ditentukan dengan cara:
(Nilai maksimum – Nilai KKM) : 3 = (100 – 67 + 1) : 3 = 11
sehingga panjang interval untuk setiap predikat 11, 11, 12, dan terdapat 4 macam predikat, yaitu A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), dan D (Kurang), untuk KKM = 67 interval nilai dan predikatnya adalah sebagai Berikut:

**RENTANG PREDIKAT KKM SATUAN PENDIDIKAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KKM Satuan Pendidikan \*) | PanjangInterval | RENTANG PREDIKAT |
| A(Sangat Baik) | B(Baik) | C (Cukup) | D (Kurang) |
| **67** | **34/3=11, 11,12** | **89 ≤ A ≤ 100** | **78≤ B ≤89** | **67 ≤ C ≤ 78** | **D ˂ 67** |

Satuan pendidikan ini menggunakan prinsip ketuntasan belajar, ada perlakuan untuk peserta didik yang belum maupun sudah mencapai ketuntasan. Upaya SD Negeri 2 Curah Jeru untuk mencapai KKM ideal 100% dengan mengadakan remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dan Pengayaan bagi peserta didik yang sudah mencapai KKM.

Upaya sekolah dalam rangka meningatkan KKM max 100 % antara lain:

1. Diadakan pembinaan secara berkelanjutan,dengan menambah jam tambahan belajar setelah jam belajar sekolah.
2. Melakukan pertemuan guru dengan wali murid untuk melaporkan hasil evaluasi peserta didik selama proses pembelajaran

3. Melakukan Program Remedial (Perbaikan)

* Remedial wajib diikuti oleh peserta didik yang belum mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar dan/atau indikator.
* Kegiatan remedial dilaksanakan didalam/diluar jam pembelajaran.
* Kegiatan remedial meliputi remedial pembelajaran dan remedial penilaian.
* Penilaian dalam program remedial dapat berupa tes maupun non tes.
* Kesempatan mengikuti kegiatan remedial.
* Nilai remedial dapat melampaui KKM.

4. Melakukan Program Pengayaan

* Pengayaan boleh diikuti oleh peserta didik yang telah mencapai KKM dalam setiap kompetensi dasar.
* Kegiatan pengayaan dilaksanakan didalam/diluar jam pembelajaran.
* Penilaian dalam program pengayaan dapat berupa tes maupun non tes.
* Nilai pengayaan yang lebih tinggi dari nilai sebelumnya dapat digunakan.
1. Keterangan : bagi siswa yang berkebutuhan khusus KKM menyesuaikan dengan kemampun anak tersebut.

**7. Pengolahan Nilai Raport**

**A. Penilaian Pengetahuan**

Penilaian dilakukan melalui penilaian Kompetensi Pengetahuan terdiri dari nilai raport diperhitungkan dari nilai ulangan harian (PH), nilai ulangan tengah semester (PTS) dan nilai akhir semester (PAS) dokumen pendukung antara sekolah dengan orang tua peserta didik maupun pihak lain yang berkepentingan sehingga laporan hasil belajar harus komunikatif, informatif dan komprehensif (menyeluruh ) dengan tujuan memberikan gambaran hasil belajar peserta didik dengan jelas dan mudah di mengerti.

Penilaian yang di lakukan ada 3 macam yaitu :

1. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan oleh guru mata pelajaran (pendidik).

b. Penilaian pengetahuan terdiri dari :

1. Penilaian Harian (NH)

Nilai harian di peroleh dari hasil ulangan harian yang terdiri dari tes tulis,tes lisan dan penugasan yang dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran satu kompetensi dasar.

2. Penilaian Tengah Semester (PTS )

Penilaian tengah semester (PTS) diperoleh dari hasil testulis yang dilaksanakan pada tengah semester, dengan materi seluruh bahan yang diajarkan sampai dengan saat pelaksanaan semester tersebut.

3. Penilaian Akhir Semester ( PAS )

Diperoleh dari hasil tes tulis yang dilaksanakan di akhir semester dengan materi PAS mencakup kompetensi pada semester tersebut.

Perhitungan **nilai pengetahuan** menggunakan rumus :

|  |  |
| --- | --- |
| **NA =** | **2 NH +PTS + PAS** |
| **4** |

***Keterang*an*:***

NA : Nilai Akhir

PH : PenilaianHarian

NPTS : Penilaian Tengah Semester

NPAS : Penilaian Akhir Semester

**B. Penilaian Keterampilan**

Penilaian ketrampilan dilakukan oleh guru mata pelajaran (pendidik) melalui penilaian kinerja setelah menyelesaikan satu KD yang terdiri dari :

1.Nilai Praktek

2.Nilai Portofolio

3.Nilai Proyek

**C. Penilaian Sikap**

Penilaian sikap (spiritual dan sosial ) menggunakan instrumen sebagai berikut :

1.Penilaian observasi

2.Penilaian diri sendiri

3.Penilaian antar peserta didik

4.Jurnal catatan guru

**D. Mekanisme dan prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik**

Prosedur pelaporan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh wali kelas dan guru mata pelajaransebagai berikut:

Pendidik melakukan penilaian terhadap tes/ulangan harian yang diujikan kepada peserta didik setelah selesai minimal 1 Kompetensi Dasar (KD).

Hasil penilaian oleh pendidik dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar, dikembalikan kepada peserta didik disertaibalikan(*feedback*) berupa komentar yang mendidik(penguatan) dan dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran serta pengayaan pembelajaran.

Laporanhasil penilaian oleh pendidik berbentuk:

* + - * + Nilai dan/atau deskripsi pencapaian kompetensi, untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan.
				+ deskripsi sikap, untuk hasil penilaian kompetensi sikap spiritualdan sikap sosial.

4. Laporan hasil penilaian oleh pendidik disampaikan orang tua/walipada saat penerimaan laporan hasil belajar Tengah Semester, Ulangan Akhir Semester, dan Ulangan Kenaikan Kelas.

**8. Kenaikan Kelas dan Kelulusan**

1. **Kenaikan Kelas**

Kenaikan kelas dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran. Kriteria kenaikan kelas SD Negeri 2 Curah Jeru sebagai berikut:

1. Peserta didik sudah menyelesaikan seluruh program pembelajaran dengan kriteria ketuntasan belajar minimal pada semua Kompetensi Dasar dan indikator.
2. Kehadiran peserta didik minimal 75%
3. Prilaku, sikap dan budi Pekerti kriteria baik.
4. **Kelulusan**

Sesuai dengan ketentuan Permdikbud No. 1 Tahun 2021 dan PP No.57 Tahun 2021 Pasal 6 Ayat (1),peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan dasar setelah:

1. menyelesaikan program pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yang dibuktikan dengan rapor tiap semester,
2. memperoleh nilai sikap/perilaku minimal baik, dan
3. mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.
4. Standar kompetensi lulusan pada Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar difokuskan pada penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila serta kompetensi literasi dan numerasi Peserta Didik..
5. **Pendidikan Kecakapan Hidup**
6. Kurikulum untuk SD Negeri 2 Curah Jeru, memasukkan pendidikan kecakapan hidup, yang mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik dan/atau kecakapan vokasional.
7. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian integral dari pendidikan semua mata pelajaran dan/atau berupa paket/modul yang direncanakan secara khusus.
8. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan dan/atau dari satuan pendidikan formal lain dan/atau nonformal.
9. **Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global**
10. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
11. Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
12. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.
13. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan/atau satuan pendidikan nonformal.

**11. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**

1. **Pengaturan Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**

Beban belajar di SD Negeri 2 Curah Jeru dinyatakan dalam jam pembelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu kelas 1 sampai dengan 6 adalah 7 jam pembelajaran. Durasi setiap satu jam pembelajaran adalah 20 menit.

Beban belajar di kelas 1 sampai dengan 6 adalah dalam satu semester paling sedikit 19 minggu dan paling banyak 23 minggu.

Beban belajar di kelas 1 sampai dengan 6 pada semester ganjil 23 minggu.

Beban belajar di kelas 1 sampai dengan 6 pada semester genap 19 minggu.

Beban belajar dalam satu tahun pelajaran paling sedikit 35 minggu dan paling banyak 44 minggu. Dan tahun pelajaran 2021/2022 ada 42 minggu.

Alokasi Waktu Jam Pembelajaran disesuaikan dengan proses pelaksanaan masa pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19)sesuai kesepakatan bersama antara guru, peserta didik, dan orang tua atau wali dari jumlah peserta didik satu rombongan belajar.

1 jam pembelajaran mengunakan durasi 20 menit.

Pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menggunakan sistem daring sesuai dengan Surat Keputusan Bersama 4 Manteri.

Pelaksanaan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk SD Negeri 2 Curah Jeru akan melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk dan arahan teknis dari Dinas Pendidikan setempat.

Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan tatap muka antara guru dengan peserta didik, tetapi peserta didik dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan/pemantauan oleh guru dan orang tua;

Tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi (KI-KD) pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, kemandirian dan kedisiplinan ataupun yang lainnya.

1. **Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19**
	* + 1. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran SD Negeri 2 Curah Jeru pada masa pandemi tetap berpedoman pada Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2021/2022 berjalan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Bila kondisi pandemi sedang berlangsung dan ditetapkan sebagai masa pandemi oleh pemerintah maka proses pembelajaran di sekolah mengikuti mekanisme kurikulum pandemi yang ditetapkan pada Dinas Pendidikan setempat. Kegiatan pembelajaran bukan untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar (KD) kurikulum semata, namum lebih menititikberatkan pada penguatan karakter, praktek ibadah, peduli pada lingkungan dan kesalehan sosial lainnya.

Kegiatan pembelajaran masa pandemi melibatkan guru, orang tua, peserta didik dan lingkungan sekitar. Kegiatan pembelajaran harus dapat mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Curah Jeru selama masa kepandemian diarahkan pada budaya menumbuhkembangkan kompetensi literasi bahasa, literasi matematik, literasi sains, literasi media, literasi teknologi dan literasi visual. Kegiatan pembelajaran yang dirancang guru harus dapat merangsang tumbuhnya 4C (*Critical thinking, Collaborative, Creativity dan Communicative*) pada diri peserta didik.

Kegiatan pembelajaran pada masa kepandemian wajib mempertimbangkan terjaganya kesehatan, keamanan, dan keselamatan civitas akademika baik pada aspek fisik maupun psikologi warga sekolah.

* + - 1. Prinsip Pembelajaran Pada Masa Pandemi
1. Pembelajaran dilakukan dengan Daring (dalam jaringan) secara *online*.
2. Pembelajaran berlangsung di rumah dan di lingkungan sekitar sesuai dengan kondisi masing-masing peserta didik.
3. Prosespembelajaranmenggunakanpendekatan ilmiah, berbasis kompetensi, keterampilan aplikatif, dan terpadu.
4. Pembelajaran dikembangkan secara kreatif dan inovatif dalam mengoptimalkan tumbuhnya kemampuan kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif peserta didik;
5. Pembelajaran menekankan nilai guna aktivitas belajarnya untuk kehidupan riil peserta didik, orang lain atau masyarakat sekitar, serta alam lingkungan tempat peserta didik hidup.
6. Pembelajaran yang berlangsung agar mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
7. Pembelajaran yang berlangsung agar menerapkan nilai-nilai, yaitu memberi keteladanan yang perilaku belajar positif, beretika, dan berakhlakul karimah (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan dan motivasi dalam belajar dan bekerja (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tutwuri handayani*).
8. Pembelajaran menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas.
9. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untukmeningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
10. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik menjadi acuan penting dalam pelaksanaan pembelajaran.
11. Proses pembelajaran diarahkan untuk menggerakan pada tiga ranah aspek, yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang tersaji pada tabel sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Sikap** | **Pengetahuan** | **Keterampilan** |
| Menerima | Mengingat | Mengamati |
| Menjalankan | Memahami | Menanya |
| Menghargai | Menerapkan | Mencoba |
| Menghayati, | Menganalisis | Menalar |
| Mengamalkan | Mengevaluasi | Menyaji |
| - | - | Mencipta |

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian walau pada masa pandemiCovid-19 proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Adapun pembelajaran yang dilaksanakan di **SD Negeri 2 Curah Jeru**berdasarkan informasi dari gugus tugas Covid-19 **Koordinator Wilayah Dinas Pendidikan Kecamatan Panji** dan **Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo** yang menyatakan bahwa letak wilayah berada pada zona merah sehingga proses pembelajaran dilakukan secara**daring**.

Apabila dalam pelaksanaan yang secara kondisi mengarah ke masa transisi untuk menuju *New Normal*, maka proses Pendidikan pada jenjang satuan akan mengikuti arahan dan petunjuk dari gugus tugas Covid-19 sesuai kewenangannya.

1. **Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**

Pengembangan Materi Ajar.

Guru dapat memilih materi pelajaran esensi untuk menjadi prioritas dalam pembelajaran. Sedangkan materi lain dapat dipelajari peserta didik secara mandiri. Materi pembelajaran ditemukan dan dikumpulkan serta dikembangkan dari:

1. Buku-buku sumber seperti buku peserta didik, buku pedoman guru, maupun buku atau literatur lain yang berkaitan dengan ruang lingkup yang sesuai dan benar;
2. Hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan dan/atau berkaitan dengan fenomena sosial yang bersifat kontekstual, misalnya berkaitan dengan pandemi Covid-19 atau hal lain yang sedang terjadi di sekitar peserta didik.

Model dan Metode Pembelajaran.

1. Model pembelajaran dapat berbentuk model-model pembelajaran, seperti model Pembelajaran Berbasis Penemuan (*Discovery learning*) model Pembelajaran Berbasis Penelitian (*Inquiry learning*), Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*), Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*), dan model pembelajaran lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar secara aktif dan kreatif.
2. Guru memilih metode yang memungkinkan pencapaian tujuan pembelajaran pada kondisi pandemi;
3. Guru secara kreatif mengembangkan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakteristik materi/tema.
	* + 1. Media dan Sumber Belajar.

Pada prinsipnya segala benda yang sesuai dapat dijadikan media pembelajaran di sekitar lingkungan (rumah, tempat ibadah, dll), terdapat banyak benda yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sederhana. Guru diharapkan kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan benda tersebut menjadi media agar dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat berupa antara lain: Gambar, Peta dan Globe, Grafik, Papan Tulis, Papan Flanel, Display, Poster, Bagan (Chart), dan sebagainya. Pemilihan media disesuaikan dengan materi/tema yang diajarkan dan tagihan sesuai indikator dan tetap mempertimbangkan kondisi kepandemian.

**12. Langkah Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**

1. **Perencanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**
	* + 1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang tersusun secara simple/sederhana, mudah dilaksanakan, serta memuat hal-hal pokok saja;
			2. Penyusunan RPP, merujuk pada SKL, KI-KD dan Indikator Pencapaian yang diturunkan dari KD;
			3. Membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan di ajarkan kepada peserta didik pada masa pandemi;
			4. RPP, terdapat 3 (tiga) ranah yang perlu dicapai dan perlu diperhatikan pada setiap akhir pembelajaran, yaitu dimensi sikap, aspek pengetahuan dan aspek Keterampilan.
2. **Pelaksanaanpembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19**

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, semi daring, dan non-digital.

Aktivitas belajar memperhatikan kondisi peserta didik untuk menjalankan pembelajaran secara daring, semi daring, maupun non-digital;

Aktifitas pembelajaran mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan.
2. Guru menyiapkan kondisi pisik dan psikhis peserta didik.
3. Mengucapkan salam dan doa bersama sebelum mulai pembelajaran.
4. Guru menyapa dengan menanyakan kondisi peserta didik dan keluarganya.
5. Guru melakukan Pretest secara lisan.
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
7. Guru menyampaikan lingkup materi pelajaran.
8. Kegiatan Inti.
9. Guru mengorganisir peserta didik dalam pembelajaran.
10. Guru menyampaikan materi pelajaran dan mendiskusikan bersama peserta didik.
11. Peserta didik melakukan kegiatan saintifik yang meliputi: mengamati, menanya, mencariinformasi,menalar/mengasosiasi,danmengomunikasikan/menyajikan/mempresentasikan.
12. Guru menggunakan media atau alat peraga yang sesuai dengan karakteristik materi di masa pandemi.
13. Hasil pekerjaan peserta didik dapat berupa video, animasi, portofolio, proyek, produk, gambar, keterampilan, puisi, cerpen dan lain sebagainya yang memungkinkan dilaksanakan peserta didik di masa pandemi.
14. Guru memberi apresiasi terhadap hasil karya peserta didik.
15. Guru melaksanakan penilaian sikap selama aktivitas peserta didik belajar melalui pengamatan dan/atau menanyakan kepada orang tua peserta didik.
16. Kegiatan Penutup.
17. Post test, dapat dilakukan dengan tes dan non tes.
18. Guru dan peserta didik melakukan refleksi dengan mengevaluasi seluruh aktivitas pembelajaranserta menyimpulkan manfaat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan penutup diakhiri dengan guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi/kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
19. Penugasan atau pekerjaan rumah jika diperlukan dapat secara individu maupun kelompok. Dalam memberi tugas pekerjaan rumah, sedapat mungkin tidak menyita banyak waktu, tenaga dan biaya.
20. Doa penutup dan salam.

**13. Penilaian Hasil Belajar, Evaluasi dan Supervisi Masa Pandemi Covid-19**

1. **Penilaian Hasil Belajar Pada Masa Pandemi**

Sistem penilaian pembelajaran pada masa pandemi, yaituguru dapat merancang penilaian hasil belajar dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut;

* + - * 1. Penilaian hasil belajar mengacu pada regulasi/juknis penilaian hasil belajar susuai masa pandemi;
				2. Penilaian hasil belajar dapat mencakup aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan;
				3. Penilaian hasil belajar dapat berbentuk portofolio, penugasan, proyek, praktek, tulis dan bentuk lainnya, yang diperoleh melalui tes daring, dan/atau bentuk asesmen lainnya yang memungkinkan ditempuh secara jarak jauh dan tetap memperhatikan protokol kesehatan danatau keamanan;
				4. Penilaian meliputi penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT);
				5. Penilaian dirancang untuk mendorong aktivitas belajar yang bermakna dan tidak perlu dipaksakan mengukur ketuntasan capaian kurikulum secara menyeluruh;
				6. Pemberian tugas kepada peserta didik dan penilaian hasil belajar pada masa Belajar dari Rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Pemberian tugas perlu proporsional atau tidak berlebihan, agar perlindungan kesehatan, keamanan, dan motivasi peserta didik selama masa pandemi tetap terjaga;
				7. Hasil belajar anak dikirim ke guru bisa berupa foto, gambar, video, animasi, karya seni dan bentuk lain tergantung jenis kegiatannya dan yang memungkinkan diwujudkan di masa pandemi;
				8. Dari hasil belajar tersebut, guru dapat melakukan penilaian baik dengan teknik skala capaian perkembangan maupun hasil karya.
				9. Hasil penilaian dianalisis untuk melihat ketercapaian kompetensi dasar yang muncul lalu dilakukan skoring.
1. **Evaluasi Dan Supervisi**
	* + 1. Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum Masa Pandemi

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas.

1. Prinsip Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan.

1. Sistem dan Entitas Pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan.

1. Kepala Sekolah, Pengawas dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan melakukan pengawasan dalam rangka peningkatan mutu.
2. Kepala Sekolah dan Pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervise manajerial.
	* + 1. Proses Pengawasan
				1. Pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

* + - * 1. Supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.

* + - * 1. Pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

* + - * 1. Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

Penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan

Pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

**BAB IV**

**KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Setiap permulaan tahun pelajaran, tim penyusun program di sekolah menyusun kalender pendidikan untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Pengaturan waktu belajar di sekolah/sekolah mengacu kepada Standar isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah/sekolah, kebutuhan perserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah daerah.

Beberapa aspek penting yang menjadi pertimbangan dalam menyusun kalender pendidikan sebagai berikut:

1. permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Permulaan tahun pelajaran telah ditetapkan oleh Pemerintah yaitu bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/sekolah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhannya.
3. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran untuk setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh matapelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal. Hari lbur sekolah/sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan, Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota, dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
5. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
6. Libur jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran digunakan untuk penyiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun.
7. Sekolah-sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
8. Bagi sekolah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif.
9. Hari libur umum/nasional atau penetapan hari serentak untuk setiap jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota

Kalender Pendidikan SD Negeri 2 Curah Jeru disusun dengan berpedoman kepada Kalender Pendidikan Lingkup Wilayah Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2021/2022 yang disesuaikan dengan program sekolah.

|  |
| --- |
| **KALENDER PENDIDIKAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2021/2022** |
| **UNTUK TK, SD, SMP** |
| **Juli 2021** |  | **Agustus 2021** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
|   |   |   |   | 1 | 2 | 3 |   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |   | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |   | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |
| 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |   | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |
| 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |   | 29 | 30 | 31 |   |   |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **September 2021** |  | **Oktober 2021** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
|   |   |   | 1 | 2 | 3 | 4 |   |   |   |   |   |   | 1 | 2 |
| 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |   | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |   | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |   | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |   |   |   | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|   |   |   |   |   |   |   |   | 31 |   |   |   |   |   |   |
| **Nopember 2021** |  | **Desember 2021** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
|   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |   |   |   |   | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 |   | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |   | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 |   | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 28 | 29 | 30 |   |   |   |   |   | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **Januari 2022** |  | **Februari 2022** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
|   |   |   |   |   |   | 1 |   |   |   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |   | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |   | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
| 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |   | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |   | 27 | 28 |   |   |   |   |   |
| 30 | 31 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Maret 2022** |  | **April 2022** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
|   |   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |   |   |   |   |   |   | 1 | 2 |
| 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |   | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |   | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |   | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 |
| 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |   |   |   | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
| **Mei 2022** |  | **Juni 2022** |
| **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |  | **Aha** | **Sen** | **Sel** | **Rab** | **Kam** | **Jum** | **Sab** |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |   |   |   |   | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |   | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |   | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 |   | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 |
| 29 | 30 | 31 |   |   |   |   |   | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |   |   |
|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **SEMESTER GANJIL** |  | **SEMESTER GENAP** |
|  **TANGGAL** | **KETERANGAN**  |  | **TANGGAL** | **KETERANGAN**  |
| 12 Juli 2021 |  Hari pertama Sem. Ganjil TP 2021/2022 |  | 1 Januari 2022 |  Tahun Baru Masehi 2022 |
| 20 Juli 2021 |  Hari Raya Idul Adha 1442 H |  | 3 Januari 2022 |  Hari Pertama Sem. Genap TP 2021/2022 |
| 11 Agustus 2021 |  Tahun Baru Islam 1443 H |  | 1 Februari 2022 |  Tahun Baru Imlek |
| 17 Agustus 2021 |  HUT Kemerdekaan RI |  | 1 Maret 2022 |  Isra Miraj Nabi Muhammad SAW |
| 12 Oktober 2021 |  HUT Prop. Jawa Timur |  | 3 Maret 2022 |  Hari Raya Nyepi |
| 20 Oktober 2021 |  Maulid Nabi Muhammad SAW |  | 15 April 2022 |  Wafat Yesus Kristus |
| 29 Nov. s.d 11 Des 2021 |  Rentang waktu pelaksanaan PAS |  | 1 Mei 2022 |  Hari Buruh Internasional |
| 17 Desember 2021 |  Pembagian Rapor Semester Ganjil |  | 2-3 Mei 2022 |  Hari Raya Idul Fitri 1443 H |
| 25 Desember 2021 |  Hari Raya Natal |  | 16 Mei 2022 |  Hari Raya Waisak |
|  |  |  | 26 Mei 2022 |  Kenaikan Isa Almasih |
|  |  |  | 30 Mei s.d11 Juni 2022 |  Rentang waktu pelaksanaan PAT |
|  |  |  | 17 Juni 2022 |  Pembagian Rapor Semester Genap |

Perhitungan Hari Efektif Belajar Semester I dan Semester II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Semester** | **Bulan** | **Hari** |
| **Minggu** | **Minggu Efektif** | **Libur** | **Efektif** | **Jumlah** |
| **I** | Juli 2021 | 5 | 3 | 14 | 17 | 31 |
| Agustus 2021 | 4 | 4 | 7 | 24 | 31 |
| September 2021 | 5 | 5 | 4 | 26 | 30 |
| Oktober 2021 | 4 | 4 | 6 | 25 | 31 |
| November 2021 | 4 | 4 | 4 | 26 | 30 |
| Desember 2021 | 5 | 3 | 14 | 17 | 31 |
| **Jumlah** | **27** | **23** | **49** | **135** | **184** |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Semester** | **Bulan** | **Hari** |
| **Minggu** | **Minggu Efektif** | **Libur** | **Efektif** | **Jumlah** |
| **II** | Januari 2022 | 4 | 4 | 6 | 25 | 31 |
| Februari 2022 | 4 | 4 | 5 | 23 | 28 |
| Maret 2022 | 5 | 5 | 6 | 25 | 31 |
| April 2022 | 4 | 2 | 16 | 14 | 30 |
| Mei 2022 | 4 | 3 | 13 | 18 | 31 |
| Juni 2022 | 5 | 3 | 9 | 21 | 30 |
| **Jumlah** | **26** | **21** | **55** | **126** | **181** |

**BAB V**

**PENUTUP**

Kurikulum Sekolah ini disusun sebagai acuan bagi Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik, Orang Tua dan seluruh stekholders dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pimpinan Ssekolah,Pengawas, serta Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan Kecamatan wajib memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi guru untuk optimal mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik.

Komitmen seluruh stekholders sekolah menjadi prasyarat yang wajib diwujudkan dalam mengimplementasikan kurikulum di masing-masing sekolah agar menghasilkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik

Dalam implementasinya, menyadari akan banyak hal kekurangan, oleh karenanya efektifitas keterlaksanaan kurikulum ini sangat membutuhkan dukungan berbagai pihak yang terlibat, diharapkan semua pihak yang terlibat di dalam implementasinya dapat bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Akhirnya semoga segala usaha baik kita mendapat bimbingan dan Ridho Allah SWT. Amiin

|  |
| --- |
| Ditetapkan di : SitubondoPada Tanggal : 1 Juli 2021Kepala Sekolah**UMI PRAPTIWI, S.Pd**NIP. 19640506 199102 2 001 |

**LAMPIRAN**

****